

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia hidup bermasyarakat untuk memenuhi nalurinya sebagai makhluk sosial. Dalam hidup bermasyarakat, manusia perlu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi utama. Karena itu, orang yang menyadari kedudukan dan fungsi bahasa, akan selalu berusaha untuk memanfaatkan dan memelihara bahasanya dengan baik.

Dalam bidang pengajaran bahasa, analisis kesalahan berbahasa digunakan untuk menunjang segi didaktis metodologis. Dengan analisis kesalahan berbahasa guru atau perencana pengajaran akan mudah untuk memilih, menyusun, menyajikan, dan melatih bahan pelajaran bahasa yang harus dikuasai murid-muridnya. Dalam pengajaran remedial, analisis kesalahan berbahasa para murid sangat diperlukan dalam usaha memperbaiki proses belajar mengajar.

Pembelajar dalam kegiatan belajar tidak terlepas dari kesalahan. Kesalahan yang dilakukan pembelajar merupakan hal yang wajar dan manusiawi. Demikian juga dalam hal belajar berbahasa pembelajar tidak terlepas dari kesalahan berbahasa.

Menurut Henry Guntur Tarigan (1988 : 273), yang dimaksud dengan kesalahan adalah "bagian ajaran atau tulisan yang menyimpang dari kaidah atau norma bahasa baku/standart".

Kesalahan berbahasa dapat terjadi pada waktu berbicara maupun menulis. Untuk itu pembelajar perlu berlatih kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Salah satu wujud kemampuan berkomunikasi secara tertulis adalah mengarang. Mengarang merupakan suatu proses berpikir untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, gagasan secara tertulis. Pada umumnya pembelajar dalam mengarang mencurahkan perhatian pada permasalahan yang diungkapkan. Pembelajar tidak memperhatikan hal-hal lain yang mendukung keutuhan sebuah karangan. Seperti ejaan, tanda baca, struktur kalimat, pilihan kata dan sebagainya.

Menghadapi kenyataan di atas guru khususnya tidak perlu mengelak atau menghindar dari kesalahan. Akan tetapi guru bahasa harus menghadapi dan memperbaiki kesalahan berbahasa yang diperbuat pembelajar sehingga pembelajar dalam belajar bahasa tidak melakukan kesalahan berbahasa untuk kedua kalinya.

#### B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat kesalahan pemakaian bahasa tulis dalam bidang ejaan dalam karangan siswa kelas III SLTP 1 Karangrejo Kabupaten Magetan ?
2. Apakah terdapat kesalahan pemakaian bahasa tulis dalam bidang morfologi dalam karangan siswa kelas III SLTP 1 Karangrejo Kabupaten Magetan ?

3. Apakah terdapat kesalahan pemakaian bahasa tulis dalam bidang sintaksis dalam karangan siswa kelas III SLTP 1 Karangrejo Kabupaten Magetan ?
4. Apakah terdapat kesalahan pemakaian bahasa tulis dalam bidang leksikal dalam karangan siswa kelas III SLTP 1 Karangrejo Kabupaten Magetan ?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesalahan pemakaian bahasa tulis dalam bidang ejaan dalam karangan siswa kelas III SLTP 1 Karangrejo Kabupaten Magetan.
2. Untuk mengetahui kesalahan pemakaian bahasa tulis dalam bidang morfologi dalam karangan siswa kelas III SLTP 1 Karangrejo Kabupaten Magetan.
3. Untuk mengetahui kesalahan pemakaian bahasa tulis dalam bidang sintaksis dalam karangan siswa kelas III SLTP 1 Karangrejo Kabupaten Magetan.
4. Untuk mengetahui kesalahan pemakaian bahasa tulis dalam bidang leksikal dalam karangan siswa kelas III SLTP 1 Karangrejo Kabupaten Magetan.

#### D. Manfaat Penelitian

1. Untuk memberikan gambaran pemikiran dan masukan bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam mengajarkan keterampilan menulis khususnya mengarang.
2. Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam peningkatan dan pengembangan kualitas pembelajaran.
3. Untuk memberikan dorongan kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis karangan.

#### E. Batasan Istilah

1. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1996 : 37), yang dimaksud analisis adalah “penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya”.
2. Menurut Henry Guntur Tarigan (1988 : 66), yang dimaksud kesalahan berbahasa adalah “kesalahan berbahasa yang dibuat atau dilakukan oleh siswa”.
3. Menurut Sri Hastuti (1989 : 73), Analisis kesalahan ialah “sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek yang jelas”.
4. Menurut Supriyadi (1986 : 73), pemakaian Bahasa Indonesia tulis adalah “pemakaian bahasa yang bersifat komunikatif dan dapat digunakan sebagai alat berfikir secara produktif”.